



Dinas Kesehatan
Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

BUKU JUKNIS PRIORITAS DANA DESA UNTUK KESEHATAN TAHUN 2020



BUKU JUKNIS PRIORITAS DANA DESA UNTUK KESEHATAN TAHUN 2020



Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
Tahun 2019



Sekapur Sirih

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Untuk menyukseskan GERMAS, tidak bisa hanya mengandalkan peran sektor kesehatan saja. Peran sektor lainnya juga turut menentukan, dan ditunjang peran serta seluruh lapisan masyarakat.

Pelaksanaan GERMAS harus dimulai dari keluarga. Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk karakter bangsa. Keluarga yang sehat akan menciptakan masyarakat yang sehat sehingga terwujud Negara yang tangguh. Untuk itu, kebijakan pemerintah mulai dari tingkat desa, mempunyai andil untuk memberdayakan dan mendorong masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan bangsa, sebagaimana diucapkan Bung Hatta : “Indonesia tidak akan besar karena obor di Jakarta. Tapi, Indonesia akan bercahaya karena lilin-lilin di desa”.



Di Provinsi Jawa Timur sampai dengan Tahun 2019, rencana strategis Gubernur Jatim bertujuan untuk :

- Meningkatkan Usia Harapan Hidup (AHH)
- Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)
- Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB)
- Menurunkan Jumlah Balita Stunting
- Meningkatkan Kualitas Imunisasi
- Menurunkan Jumlah Penderita Penyakit TBC dan Penyakit Tidak Menular (PTM)
- Meningkatkan Upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif dengan memprioritaskan kearifan Lokal

Dalam rangka mencapai upaya diatas beberapa Kegiatan yang dilakukan antara lain dengan memberdayakan masyarakat melalui : Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes), Taman Posyandu yang merupakan integrasi dari Posyandu, PAUD dan BKB, serta dengan melaksanakan Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi.

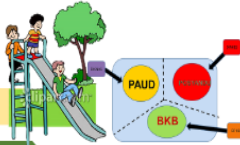
ARAH KEBIJAKAN PRIORITAS KESEHATAN DI JAWA TIMUR



3213
PONKESDES

TAMAN POSYANDU

Pendampingan Bumil Risti



KESEHATAN 

Peningkatan Promotif – Preventif
Upaya Menekan AKI, AKB dan Stunting

Usia Harapan Hidup Sejak Lahir



MEDIA KIE WAYANG "STUNTING"

Kegiatan Promotif & Preventif menjadi bagian tugas Desa/Kelurahan dengan memprioritaskan Kearifan Lokal



Sambartesi Jejeran ES
Desain, Konektivitas, Fasilitas Pelayanan

Rumah Sakit	3213
Puskemas	371
Pustu	964
Polindes	2.268
Ponkesdes	4711



Program Preventif
Pengendalian Penyakit Menular
Program Ibu Hamil dan Bayi Kesehatan Keluarga



Program Promotif
GERMAS

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN PRIORITAS PEMBANGUNAN KESEHATAN (RPJMN KESEHATAN 2015-2019)

- a. **PENURUNAN AKI & AKB (KESEHATAN IBU & ANAK TERMASUK IMUNISASI)**
- b. **PERBAIKAN GIZI KHUSUSNYA *STUNTING/KERDIL***
- c. **PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR (ATM: HIV/AIDS, TBC & MALARIA)**
- d. **PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (HIPERTENSI, DIABETES MELITUS, OBESITAS & KANKER)**



**PENDEKATAN
KELUARGA**



GERMAS

**SEKTOR KESEHATAN DI PUSAT DAN DAERAH,
LINTAS SEKTOR TERKAIT,
ORGANISASI PROFESI, AKADEMISI, LEMBAGA SOSIAL
KEMASYARAKATAN,
MEDIA MASSA, DUNIA USAHA, MITRA PEMBANGUNAN
DAN PERAN SERTA MASYARAKAT**

Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019



Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.



Prioritas penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan prioritas yang bersifat lintas bidang.



Prioritas penggunaan dana desa diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa berupa peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan serta peningkatan pelayanan publik di tingkat Desa

Kebijakan Gubernur

Surat Gubernur Jawa Timur Tanggal 28 Februari 2019 Nomor : 411.2/2004/112.2/2019

1. Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019

Membiayai Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Membiayai Pelaksanaan Program dan Kegiatan Prioritas yang bersifat Lintas Bidang

Penggunaan Dana Desa diharapkan memberikan manfaat besar bagi masyarakat desa berupa Peningkatan Kualitas Hidup, Peningkatan Kesejahteraan dan Penanggulangan Kemiskinan, serta Pelayanan Publik di Tingkat Desa

2. Pemerintah Kabupaten/Kota agar mendorong Pemerintah Desa dapat memanfaatkan Dana Desa untuk memprioritaskan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk Peningkatan Kualitas SDM, Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif, Penanggulangan Kemiskinan dan Pencegahan Anak Kerdil (stunting)

3. Pemanfaatan Dana Desa untuk Penanggulangan Kemiskinan diutamakan membiayai pelaksanaan program dan kegiatan Padat Karya Tunai guna menyediakan Lapangan kerja bagi masyarakat Desa yang menganggur, setengah menganggur, keluarga Miskin, dan Pemenuhan Kebutuhan Pelayanan Dasar Masyarakat Miskin.

MENU PRIORITAS PENGUNAAN DANA DESA TERKAIT KESEHATAN

Permendes PD TT No. 16 Tahun 2018

1. Peningkatan Gizi Masyarakat serta pencegahan Anak Kerdil (*stunting*) dan masalah gizi lainnya, meliputi :
 - a. Penyediaan Air Bersih dan sarana Sanitasi (Jamban Sehat)
 - b. Refreshing Kader dalam penanganan Balita Stunting
 - c. Pendampingan Balita Gizi Buruk oleh Kader
 - d. *Cooking Class* (Kelas Memasak)
 - e. Pembentukan dan kegiatan rutin kelompok pendukung ASI
 - f. Pelatihan Emo Demo dan PMBA (Pemberian Makanan, Bayi dan Anak)
 - g. PMT Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis) dan Anemia (PMT Lokal)
 - h. PMT anak Balita Gizi Buruk (PMT Lokal)
 - i. Pengembangan Apotik Hidup Desa dan Produk Holtikultura
 - j. Pemanfaatan TOGA dan Akupresur
 - k. Warga peduli pangan baik
 - l. Kader Peduli pangan baik
 - m. Suluh Obat Kader

2. Pencegahan dan Penurunan Kematian Ibu melahirkan dan Kematian Neonatal, meliputi :
 - a. Kelas Calon Pengantin
 - b. Kelas *Unmeet Need*
 - c. Pelaksanaan kelas ibu hamil
 - d. Pelaksanaan kelas Ibu Balita

- e. Refreshing kader untuk asteror Hoke unggah Ibu Hamil
 - f. Refreshing kader pada pemanfaatan buku KIA
 - g. Refreshing kader untuk perawatan bayi baru lahir di rumah
 - h. Refreshing kader untuk perawatan bayi baru lahir di rumah
 - i. Insentif kader pendamping ibu hamil sampai dengan Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB
 - j. Bantuan transport Ibu hamil ANC ke Polindes/Ponkesdes yang tidak memiliki JKN
 - k. Pengawalan kasus komplikasi
 - l. Penguatan Desa P4K
 - m. Penguatan Kemitraan Bidan dengan Dukun
 - n. Penguatan Peran Kakek-Nenek Asuh
 - o. Pemenuhan Baju Kanguru
3. Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM), meliputi :
- a. Penyelenggaraan Posbindu PTM di desa
 - b. Transport Kader dalam pelaksanaan Posbindu PTM
 - c. Pengadaan alat Posbindu PTM
 - d. Operasional kegiatan Posbindu PTM
 - e. Pemantapan dan Pembinaan Kader Posbindu
 - f. Pembinaan Akupresur dan Pemanfaatan TOGA
 - g. Gerakan Olahraga di Desa
 - h. *Rapid test* untuk uji makanan
 - i. Gema Cermat Warga
4. Pencegahan TBC dan penyakit menular lainnya, meliputi :
- a. Transport untuk investigasi kontak
 - b. Reward penemuan pasien TBC
 - c. Reward Pendampingan pasien
 - d. Pemasangan genteng kaca
 - e. Plesterisasi lantai rumah
 - f. Pertemuan sarasehan TBC
 - g. Meningkatkan daya tahan tubuh penderita melalui Akupresur

- h. Sosialisasi Imunisasi DBD
 - i. Pelacakan penderita mankirk Kusta
 - j. Pemantauan jentik oleh kader jumentik DBD
 - k. Pelacakan ODHA putus berobat
5. Penguatan Imunisasi dan Surveilans Epidemiologi, meliputi :
- a. Pendataan sasaran imunisasi
 - b. Sweeping sasaran imunisasi
 - c. Pertemuan penguatan identifikasi masalah penyakit potensi KLB
 - d. Sosialisasi penyakit yang berpotensi KLB
 - e. Surveilans Berbasis Masyarakat
6. Dukungan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam, meliputi :
- a. Sosialisasi/Refreshing PPGD Awam
 - b. Rehab Gedung/Pemeliharaan Polindes/Ponkesdes
 - c. Pelatihan Relawan tanggap darurat bidang kesehatan
 - d. Pemenuhan Kebutuhan Khusus untuk kelompok rentan
 - e. Pemenuhan Pelampung bagi desa yang memiliki ancaman tenggelam
 - f. Pemenuhan kebutuhan pada saat bencana :
 - Sarana dan Prasarana P3K
 - Megaphone
 - Handy Talk (HT)
 - Tempat Evakuasi Sementara
 - Tempat Evakuasi
7. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang diprioritaskan antara lain :
- a. Pembentukan Pos UKK
 - b. Refreshing Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat)
 - c. Kunjungan rumah untuk pemberdayaan keluarga
 - d. Survei Mawas Diri

- e. Masyarakat Masyarakat Desa
 - f. Pembinaan ke kelompok UKBM (Posyandu, Poskestren, Poskesdes)
 - g. Pemenuhan Sarana dan Prasana UKBM
 - h. Biaya operasional penyelenggaraan UKBM
 - i. Penyuluhan Kesehatan oleh Kader
 - j. Taman Obat Keluarga
8. Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana lingkungan pemukiman, antara lain :
- a. Pembangunan sarana CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)
 - b. Gerakan pengelolaan Bank Sampah Rumah Tangga
 - c. Pembangunan TPS, pengadaan gerobak sampah, Kendaraan pengangkut sampah, dan mesdin pengolah sampah
 - d. Pembangunan drainase/sumur resapan/selokan
 - e. Penyediaan TTG cetakan Jamban
 - f. Pelatihan tukang dalam rangka Wirausaha sanitasi

CONTOH PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN DAN CARA PENGHITUNGAN KEBUTUHAN DANANYA

Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

No	Kegiatan	Tujuan Umum	Sasaran	Volume	Narasumber Tingkat Desa & Kecamatan	Output
1	Refreshing Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk UKBM	Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kader dalam pengembangan UKBM	Kader Desa Siaga, Kader Posyandu	1 kali setahun	Bidan Desa, Petugas Promkes Puskesmas	Meningkatkan strata UKBM
2	Kunjungan Rumah untuk pemberdayaan keluarga	Memberikan bantuan/bimbingan kepada keluarga agar dapat mengenali dan mencegah penyakit serta meningkatkan dan mempertahankan kesehatan keluarga	Rumah Tangga di Desa	6 Kali per tahun	Kader dan difasilitasi oleh petugas kesehatan	Menurunkan angka kesakitan, mencegah KLB
3	Survei Mawas Diri (SMD)	Masyarakat (kader, tokoh masyarakat) mengenal masalah kesehatan	Kepala Keluarga	1 kali setahun	Kader Pemberdayaan Masyarakat dan difasilitasi oleh petugas kesehatan	Identifikasi masalah kesehatan oleh masyarakat
4	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Membahas hasil SMD, menentukan prioritas masalah kesehatan yang akan diatasi, menggali potensi sumber daya	Kepala Desa, Tokoh masyarakat, perwakilan masyarakat	3 kali pertahun	Bidan Desa, Petugas Promkes Puskesmas, Petugas Lintas Program Puskesmas	Rencana Kegiatan Intervensi Masalah Kesehatan

		yang dimiliki, dan menyusun rencana intervensi				
5	Monitoring	Untuk melihat seberapa jauh kegiatan-kegiatan intervensi yang direncanakan telah dilakukan serta masalah/hamatan yang ditemui untuk dicari solusi	Kader Desa Siaga	2 kali setahun	Aparat Desa dan petugas puskesmas (Bidan Desa dan Promkes)	Rencana Tindak Lanjut untuk kegiatan tahun berikutnya
6	Pembinaan ke kelompok UKBM	Meningkatkan kualitas pengelolaan UKBM (Poskesdes, Posyandu, Poskestren, dll)	Kelompok UKBM yang ada	1 kali setahun x Jumlah Kelompok UKBM yg ada	Perangkat desa, Bidan Desa, petugas Promkes	Membantu memecahkan masalah, Meningkatkan strata UKBM
7	Pemenuhan sarana & prasarana Poskesdes/Posyandu	Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan sosial dasar untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat.	Masyarakat	Sesuai kebutuhan masyarakat	Aparat Desa, LPM, BKM, Petugas Puskesmas dan Nakes di Desa	Tersedianya & tercukupinya sarana pelayanan sosial dasar untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat

8	Biaya operasional penyelenggaraan UKBM (Posyandu Balita, Taman Posyandu, Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, Pokja Posyandu, Poskesdes/Desa Siaga, Posbindu PTM, Poskestren, dll)	Untuk menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui wadah UKBM dalam rangka mewujudkan kesehatan masyarakat	Masyarakat	1 kl per tahun x jumlah UKBM yang dikembangkan	Aparat Desa, LPM, BKM, Petugas Puskesmas dan Nakes di Desa	Meningkatnya pelayanan di UKBM & pemberdayaan masyarakatnya
9	Transpot bulanan kader kesehatan (kader Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kader Desa Siaga/ Poskesdes, Kader Jumantik, dll)	Untuk meningkatkan kinerja kader kesehatan	kader kesehatan (kader Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kader Desa Siaga/ Poskesdes, Kader Jumantik, dll)	12 kl per tahun x jenis kader x jumlah kader	-	Meningkatnya Kinerja kader dalam memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan
10	Penyuluhan Kesehatan oleh kader (Gaya Hidup Sehat/ Germas/ PHBS, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa , Imunisasi, Napza/ Narkoba, Kesehatan Ibu, Anak, Remaja & Lansia, Gizi, Kesling, UKBM & Desa Siaga)	Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan memandirikan masyarakat untuk hidup sehat	Masyarakat	2 kl se tahun x topik penyuluhan	Kader Kesehatan didampingi nakes di desa	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan masyarakat mandiri untuk hidup sehat


Cara Penghitungan kebutuhannya :

No	Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
1.	Refreshing Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk UKBM	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Honor Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$
2.	Kunjungan Rumah untuk pemberdayaan keluarga	Transport Kader	A. Frekuensi Kunjungan B. Jumlah UKBM C. Jumlah Kader/UKBM D. Unit cost transport kader	$A \times B \times C \times D$
3.	Survei Mawas Diri (SMD)	Transport	A. Frekuensi SMD B. Jumlah UKBM C. Jumlah kader/UKBM D. Unit Cost Transport	$A \times B \times C \times D$
		Bahan SMD	A. Frekuensi SMD B. Jumlah UKBM C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$
	Pengolahan dan Analisa Data Hasil SMD	Konsumsi	A. Frekuensi SMD B. Jumlah UKBM C. Jumlah kader/UKBM D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
4.	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Transport	A. Frekuensi MMD B. Lama MMD C. Jumlah Peserta MMD D. Unit Cost Transport	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Frekuensi MMD B. Lama MMD C. Jumlah Peserta MMD D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$

		Bahan (ATK) Penggandaan	A. Frekuensi MMD B. Unit Cost Bahan	AxB
5.	Monitoring	Transport Aparat	A. Frekuensi Monitoring B. Jumlah Petugas Monitoring C. Unit Cost Transport	AxBxC
6.	Pembinaan kepada kelompok UKBM	Transport	A. Frekuensi Pembinaan B. Jumlah Kelompok UKBM yang ada C. Unit Cost Transport kader	AxBxC
7.	Pemenuhan sarana & prasarana Poskesdes/Posyandu	Pembangunan / rehab gedung Poskesdes/Posyandu	A. Jumlah unit gedung B. Unit cost pembangunan/ rehab gedung Poskesdes/Posyandu	AxB
		Meubelair & sarana penunjang Poskesdes/ Posyandu	A. Jumlah paket B. Unit cost 1 pakatnya	AxB
8	Biaya operasional penyelenggaraan UKBM (Posyandu Balita, Taman Posyandu, Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, Pokja Posyandu, Poskesdes/Desa Siaga, Posbindu PTM, Poskestren, dll)	Biaya Operasional Penyelenggaraan UKBM	A. Jumlah UKBM B. Unit cost BOP tiap UKBMnya	AxB
9	Transpot bulanan kader kesehatan (kader Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kader Desa Siaga/ Poskesdes, Kader Jumantik, dll)	Transpot kader	A. Jumlah Jenis kader B. Jumlah kader C. Unit cost transport kader	AxBxC
10	Penyuluhan Kesehatan oleh kader (Gaya Hidup Sehat/ Germas/ PHBS, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa , Imunisasi, Napza/Narkoba, Kesehatan Ibu, Anak, Remaja & Lansia, Gizi, Kesling, UKBM & Desa Siaga)	Konsumsi	A. Jumlah penyuluhan B. Jumlah sasaran C. Unit cost konsumsi per orang	AxBxC
		Transpot Kader penyuluh/Kader pemberdayaan masyarakat	A. Jumlah penyuluhan B. Jumlah Kader C. Unit cost transpot kader	AxBxC

Contoh :
Cara Perhitungan Perencanaan Anggaran Kegiatan
Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengembangan UKBM
(Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat)

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Tempat Kegiatan	Volume Kegiatan
A	PENINGKATAN STRATA POSKESDES (POS KESEHATAN DESA)	Meningkatkan Strata Poskesdes menjadi PURI (Purnama Mandiri) Terwujudnya masyarakat sehat yang siaga terhadap permasalahan kesehatan di wilayah desanya	Masyarakat desa	Desa	
1	Pemenuhan Sarana/Prasarana a. Gedung Poskesdes b. Meubelair & Sarana Penunjang : - Meja kursi - Tempat tidur untuk periksa - Papan Data - Lemari obat/P3K		Poskesdes Poskesdes	Desa Desa	Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan
2	Ketenagaan : Honor Kader Pemberdayaan Masyarakat		Kader Pemberdayaan Masyarakat	Desa	6 org x 12 bln x 1 kl
3	Proses :				
	a. Pertemuan Rutin Poskesdes (Forum Masyarakat Desa)		Forum Masyarakat Desa	Desa	Konsumsi : 20 org x 6 kl (menyesuaikan jumlah peserta)
	b. Survey Mawas Diri (SMD) oleh kader Pemberdayaan Masyarakat		Masyarakat Desa	Desa	Transport kader : 6 org x 3 hr Fotocopy : 5 lbr x 210 kk
	c. Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)		Masyarakat Desa	Desa	Konsumsi : 30 org x 4 kl (Menyesuaikan jumlah peserta)

	<p>d. Penyuluhan Kesehatan oleh kader pemberdayaan Masyarakat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kadarzi 2) Kesehatan Ibu dan Anak 3) Kesiapsiagaan rawan bencana 4) Kesehatan lingkungan 5) PHBS 6) Surveilans Berbasis Masyarakat 7) Dagusibu 8) Keamanan Pangan, dll 		Masyarakat Desa		Transport Kader
	<p>e. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Survey Kadarzi 2) P4K (Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi) 3) Kesiapsiagaan rawan bencana 4) Penyehatan Lingkungan 5) Surveilans Berbasis Masyarakat 6) Menumbuhkembangkan UKBM 7) Survey dan Pembinaan PHBS 		Masyarakat Desa	Desa	<p>Transport kader : 6 org x 1 kl x 5 hr Fotocopy form : 420 lbr x 1 kl</p> <p>- Transport kader : 3 org x 5 keg x 1 hr x 2 kl</p> <p>- Konsumsi : 25 org x 5 keg. X 1 hr x 2 kl</p> <p>Transport Kader : 6 org x 1 kl x 5 hr x Rp. 25,000 Fotocopy form : 420 lbr x 1 kl x Rp. 200</p>

B	PENINGKATAN STRATA POSYANDU BALITA	Meningkatkan Strata Posyandu Balita		Desa	
1	Pemenuhan Sarana/Prasarana :				
	a. Gedung Posyandu		Masyarakat Desa		1 unit (sesuai kebutuhan)
	b. Meubelair & Sarana Penunjang : 1) Meja Kursi 2) Dacin Celana/katok/sarung/kotak timbang 3) Timbangan injak		Masyarakat Desa		Sesuai kebutuhan
	c. Kelengkapan administrasi : 1) Papan data 2) Buku absensi kader 3) Buku kegiatan 4) Buku Notulen hasil rapat 5) Food model				
2	Ketenagaan :				
	a. Transport kader posyandu utk. Keg. Posyandu		Kader Posyandu		5 org x jml Posyandu x 12 bln x 1 kl
3	Proses :				
	a. Penyuluhan Kelompok di luar Posyandu		Masyarakat desa		Transport Kader : 2 org x jml posyandu x 6 kl
	b. Kunjungan rumah		Balita dan ibu balita		Transport kader : 2 org x jml posyandu x 12 kl x 1 hr x
	c. Merujuk balita sakit		balita sakit		Transport kader dan supir : 2 org x jml posyandu
	d. Pertemuan Evaluasi Kader		Kader Posyandu		Konsumsi : 7 org x jml posyandu x 12 kl

POSBINDU PTM (Penyakit Tidak Menular)

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	TEMPAT KEGIATAN	VOLUME
1	Posbindu PTM	Deteksi dini kasus PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) dan faktor risiko PTM	Masyarakat usia produktif (15-59 tahun)	Menyesuaikan	Menyesuaikan : 4 x/tahun Sasaran RT
	Transport Kader	Tersedianya transport bagi kader	Kader Posbindu	Menyesuaikan	1 kali per bulan untuk 5 kader
	Pengadaan alat Posbindu PTM	Fasilitasi kebutuhan sarana/peralatan posbindu	Posbindu PTM	menyesuaikan	1 kali / tahun : timbangan BB, microtoise, metelin LP, tensimeter, peak flow meter, Glucotest, Stik glukotest, Colesterol tes, stik kolesterol tes
	Operasional kegiatan Posbindu PTM	Cakupan pelayanan, pemantauan kasus PTM	Kasus PTM	Menyesuaikan	Menyesuaikan : 4 x/tahun Sasaran RT, transport kader
	Pemantapan dan Pembinaan Kader Posyandu	Meningkatkan pemahaman program, meningkatkan kualitas Posbindu	Kader Posbindu	Puskesmas/bali desa	4 x tahun : makmin rapat dan transport

KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	VOLUME	NARSUM TKT DESA&KEC	OUTPUT
1	Kelas calon pengantin	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan calon ibu hamil dan keluarga dalam perawatan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan KB	Calon pengantin	1 kali setahun	Bidan didesa, bidan Koordinator	Terselenggaranya kelas calon pengantin
2	Kelas Unmeet Need	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu PUS/WUS dan keluarga dalam memutuskan ikut KB, pembelajaran dilakukan 2 kali dengan jeda 1 minggu sampai dengan 1 bulan.	PUS, WUS dan suami	2 kali setahun	Bidan didesa, Bidan Koordinator, PL KB	Terselenggaranya kelas Unmeet Need
3	Pelaksanaan kelas ibu hamil	ibu hamil, suami/keluarga paham tentang risiko tinggi kehamilan, persiapan persalinan, nifas dan KB BBL dengan menggunakan buku KIA. Pembelajaran dilakukan 4 kali dengan jeda 1 minggu sampai 1 bulan	ibu hamil, suami/keluarga	4 kali setahun	fasilitator kelas ibu	Terselenggaranya kelas ibu hamil di desa
4	Insentif kader pendamping ibu hamil s/d nifas, bayi baru	Membantu Ibu hamil " IBU SELMAT BAYI SEHAT" kegiatan kader mendampingi ibu	kader pendamping ibu hamil	10 kali selama hami s/d nifas	-	tersedianya Insentif kader pendamping ibu hamil s/d

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	VOLUME	NARSUM TKT DESA& KEC	OUTPUT
	lahir dan KB	untuk periksa, melakukan kunjungan kerumah ibu hamil, penyuluhan kesehatan, pendampingan rujukan, menempel stiker dan penyuluhan KB, ibu hamil, nifas/BBL dan KB di dampingi kader.				nifas, bayi baru lahir dan KB
5	Refresing kader untuk deteksi risiko tinggi ibu hamil	kader paham melakukan deteksi risiko tinggi ibu hamil dengan menggunakan KSPR.	kader Posyandu	1 kali	bidan di desa, bidan koordinator	terselenggara Refresing kader untuk deteksi risiko tinggi ibu hamil
6	Refresing kader pada pemanfaatan buku KIA	kader paham cara pemanfaatan buku KIA	kader Posyandu	1 kali	bidan di desa, bidan koordinator	terselenggara Refresing kader pada pemanfaatan buku KIA
7	Bantuan transport ibu hamil ANC ke Polindes/Ponkesdes (yang tidak memiliki JKN)	ibu hamil dapat mengakses layanan ANC di Polindes/Pustu/Puskesmas	ibu hamil,	minimal 4 kali selama kehamilan	-	terpenuhiya Bantuan transport ibu hamil ANC ke Polindes/Ponkesdes (yang tidak memiliki JKN)

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	VOLUME	NARSUM TKT DESA&KEC	OUTPUT
			ibu hamil KEK dan Anemia			terpenuhinya PMT ibu hamil KEK
8	Pengawala n kasus komplikasi	Menyiapkan transportasi pendamping, pendonor dan penandaan pada ibu hamil yang harus siap siaga 24 jam(sewaktu-waktu dirujuk)	Suami, keluarga, Kader, TOMA, TOGA	Sewaktu-waktu	Bidan di Desa, Bidan Koordinator	Terselenggaranya Penagawalan kasus komplikasi
9	Kelembagaan/ penguatan desa P4K (program perencanaan Persalinan dan pencegahan komplikasi)	Pokja P4K (program perencanaan Persalinan dan pencegahan komplikasi) berfungsi optimal	Pokja P4K (Pokja Pendataan dan Penandaan, Pokja Pembiayaan, Pokja Donor darah dan Pokja Ambulans desa)	1 kali	kepala Puskesmas , kepala desa, bidan di desa, promkes	terselenggaranya Kelembagaan/penguatan desa P4K (program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi)
10	Kelembagaan/penguatan kegiatan kemitraan bidan dengan dukun	Kegiatan kemitraan bidan dengan dukun berjalan optimal didukung multi pihak	Dukun bersalin, TOMA, TOGA	1 kali	Muspika : Babinsa, Kepala Puskesmas , Bidan didesa	

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	VOLUME	NARSUM TKT DESA& KEC	OUTPUT
11	Penguatan peran Kakek-nenek ASUH (awal sehat untuk hidup sehat)	Kakek-nenek ASUH (awal sehat untuk hidup sehat) berperan positif pada perawatan ibu hamil, nifas, dan bayi baru lahir	kakek, nenek	1 kali	bidan di desa, bidan koordinator, kepala puskesmas, TOMA, TOGA	terselenggara penguatan peran Kakek-nenek ASUH (awal sehat untuk hidup sehat)
12	Refresing kader untuk perawatan bayi baru lahir di rumah	kader paham materi perawatan bayi baru lahir di rumah	kader Posyandu	1 kali	bidan di desa, bidan koordinator	terselenggara Refresing kader untuk perawatan bayi baru lahir di rumah
13	Refresing kader cara penggunaan baju kanguru	kader paham cara penggunaan baju kanguru	kader Posyandu	1 kali	bidan di desa, bidan koordinator	terselenggara Refresing kader cara penggunaan baju kanguru
14	Pelaksanaan kelas ibu Balita	ibu Balita/keluarga paham tumbuh kembang Balita yang optimal Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu balita dalam perawatan kesehatan bayi dan balita. Pembelajaran dilakukan dengan jeda 1 minggu sampai dengan 1 bulan dibagi dalam	ibu Balita	6 kali setahun	fasilitator kelas ibu	terselenggara kelas ibu Balita di desa

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	VOLUME	NARSUM TKT DESA& KEC	OUTPUT
		3 kelompok kelas A : 0-11 bulan, Kelas B : 12-24 bulan Kelas C : 25- 60 bulan				
15	Pembahasan kasus kesakitan dan kematian	Melakukan pembahasan bersama terkait kasus kesakitan atau kematian ibu dan bayi untuk mencari penyebab dan menemukan solusi.	Suami, Keluarga, Kader, TOMA, TOGA	Setiap ada kasus	Bidan didesa/ Bidan Koordinator /	Terselenggaranya pembahasan kasus kesakitan dan kematian
16	Pemenuhan pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Polindes/ Ponkesdes	hasil pelayanan KIA tercatat	bidan di desa	Buku KIA Kartu ibu Register kohor ibu; Register kohor bayi, Rregister kohor anak balita dan APRAS	-	Terpenuhinya format pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Polindes/ Ponkesdes
17	Pemenuhan skrining KIT SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) di Posyandu	balita di layani SDIDTK sesuai standar	bidan di desa	semua posyandu	-	terpenuhinya skrining KIT SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) di Posyandu
18	Pemenuhan Baju Kanguru	Bayi BBLR terawat optimal di rumah	Ibu/keluarga bayi BBLR	1 desa 10 baju kanguru	Bidan didesa/ kader	Terpenuhinya baju kanguru

CARA PERHITUNGAN KEBUTUHAN DANANYA

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
1	Kelas calon pengantin 1 kali setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Honor Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
2	Kelas Unmeet Need 2 kali setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Honor Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
3	Pelaksanaan kelas ibu hamil (4 x setahun)	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Honor Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
4	Insentif kader pendamping ibu hamil s/d nifas, bayi baru lahir dan KB (10 x selama hamil sampai nifas)	Insentif kader	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost insentif	$AxBxC$
5	Refresing kader untuk deteksi risiko tinggi ibu hamil 1 x setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
6	Refresing kader pada pemanfaatan buku KIA 1 x setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
7	Bantuan transport ibu hamil ANC ke Polindes/Ponkesdes (yang tidak memiliki JKN)	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
8	Pengawasan kasus komplikasi	Transport Kader	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Sopir	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Sopir	$AxBxCxD$
		Bahan BBM	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
9	Kelembagaan/ penguatan desa P4K (program perencanaan Persalinan dan pencegahan komplikasi) 1 x setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
10	Kelembagaan/ penguatan kegiatan kemiraan badan dengan dukun 1 x setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
11	Penguatan peran Kakek-nenek ASUH (awal sehat untuk hidup sehat) 1 x setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
12	Refresing kader untuk perawatan bayi baru lahir di rumah 1 x setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
13	Refresing kader cara penggunaan baju kanguru 1 x setahun	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxC$
14	Pelaksanaan kelas ibu balita (6 x setahun)	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Honor Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum	$AxBxCxD$

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
			D. Unit Cost Konsumsi	
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$
15	Pembahasan kasus kesakitan dan kematian	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Honor Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$
16	Pemenuhan pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Polindes/ Ponkesdes	Bahan ATK, penggandaan	A. Buku KIA B. Kartu ibu C. Register kohor ibu; D. Register kohor bayi, E. Register kohor anak balita dan APRAS	$A \times B \times C \times D \times E$
17	Pemenuhan skrining KIT SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) di Posyandu untuk semua Posyandu	Bahan ATK, penggandaan dan pengadaan	A. Kartu Anak B. Skrining KIT C. Jumlah Posyandu	$A \times B \times C$
18	Pemenuhan Baju Kanguru 1 desa 10 baju kanguru	Bahan ATK, penggandaan dan pengadaan bahan	A. Frekuensi B. Jumlah desa C. Jumlah baju kanguru	$A \times B \times C$

KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT (GIZI)

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	VOLUME	NARSUM TKT DESA& KEC	OUTPUT
1	Refresing kader dalam penanganan balita stunting	Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kader dlm penanganan balita stunting	Kader posyandu balita	2 kali dalam setahun	Kepala Puskesmas dan Tenaga Gizi Puskesmas	Menurunkan angka balita stunting
2	Pendampingan balita gizi buruk oleh kader	mendampingi dan mengawal ibu balita dan kesehatan balita gizi buruk	Kader posyandu	2 kali dalam 12 bulan	Tenaga Gizi/Bidan /petugas kes lainnya dan kader	Menurunkan kasus balita gizi buruk
3	Cooking Class	meningkatkan pengetahuan sikap dan keterampilan ibu balita gizi kurang dalam melakukan pola asuh gizi kurang / gizi buruk	Kader posyandu dan ibu balita dan balita	2 kali dalam setahun	Tenaga Gizi/Bidan /petugas kes lainnya dan kader	Terseleenggaranya cooking class
4	Pembentukan dan kegiatan rutin kelompok pendukung ASI	meningkatkan capaian ASI eksklusif	Desa dengan caupan ASI yang masih rendah	Masing – masing desa	Kepala Puskesmas dan Tenaga Gizi /Bidan Puskesmas	Terbentuknya KP-ASI dan meningkatnya ASI Exclusive
5	Penyediaan dacin dan threepot, alat ukur tinggi badan (microtoice) dan panjang badan , celana timbang, sarung timbang	memberikan bantuan pada posyandu belum memiliki peralatan atau peralatannya rusak	Desa yang belum mempunyai sarana dan prasarana	1 kali	Kepala Puskesmas dan Tenaga Gizi /Bidan Puskesmas	Tercukupinya sarana dan prasarana di posyandu balita

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	VOLUME	NARSUM TKT DESA& KEC	OUTPUT
6	Pelatihan Emo Demo dan PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak)	Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kader dlm Emo Demo	Kader posyandu	1kali	Fasilitator GAIN	Terelenggaranya pelatihan Emo Demo dan PMBA
7	PMT Bumil KEK Dan Anemia	Memberikan makanan tambahan bagi ibu hamil agar Ibu hamil selamat bayi sehat	Ibu hamil kek dan ibu hamil Anemia	1 kali	Tenaga Gizi/Bidan /petugas kes lainnya dan kader	Terpenuhinya pengadaaan PMT
8	PMT anak balita gizi buruk	Memberikan tambahan konsumsi makanan yg padat gizi pada balita gizi buruk	Anak balita gizi buruk	1 kali	Tenaga Gizi/Bidan /petugas kes lainnya dan kader	Terpenuhinya pengadaaan PMT
9	Monitoring kegiatan kadarzi dan garam beryodium	Utk meningkatkan konsumsi garam beryodium dan terselenggaranya kegiatan kadarzi	Masyarakat	1 kali	Tenaga Gizi/Bidan /petugas kes lainnya dan kader	Terselenggaranya kegiatan kadarzi di tingkat desa dan masyakat konsumsi garam beryodium
10	Bantuan uang harian bagi keluarga yang balita gizi buruknya dirawat di puskesmas atau rumah sakit	membantu keluarga balita gizi buruk yang dirawat	keluarga gizi buruk	Sesuai keadaan	Keluarga gizi buruk.	Meringankan pengeluaran keluarga yang rawat inap

CARA PERHITUNGAN KEBUTUHAN DANANYA

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
1	Refresing kader dalam penanganan balita stunting (setahun 2 kali)	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. umlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. jumlahNarasumber D. Unit Cost Honor Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$
2	Pendampingan balita gizi buruk oleh kader (6 kali x 3 bln)	Transport Kader	A. Frekuensi kunjungan B. Jumlah balita yg di dampingi C. JumlahKader D. Unit Cost Transport Kader	$A \times B \times C \times D$
3	Cooking Class (4 kali dlm setahun)	transport peserta (25 org)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Bahan praktek (Baham makanan mentah dan perlengkapannya)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
4	Pembentukan dan kegiatan rutin kelompok pendukung ASI (3 kali setahun)	Konsumsi (15-20 orang sebanyak 3 kali)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$
5	Penyediaan dacin dan threepot, alat ukur tinggi badan (microtoice) dan panjang badan (infantometer), celana timbang, sarung timbang (1 kali)	Penyediaan sarana dan prasarana posyandu yg blm punya	A. Dacin B. Threepot C. microtois D. infantometer E. celana/sarung timbang	Cost yang berlaku di daerah
6	Pelatihan Emo Demo dan PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak (4 kali dlm setahun)	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahNarasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. JumlahPeserta dan Narsum D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$
7	PMT Bumil KEK dan Anemia (1 kali dan sesuai keadaan)	Bumil kek : LILA <23,5 cm Hb : <11 gr % (selama 90 hari)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlahibu D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
8	PMT anak balita gizi buruk (1 kali dan sesuai keadaan)	Gizi buruk,BGM, balita kurus (selama 90 Hari Makan Anak)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah balita D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
9	Monitoring kegiatan kadarzi dan garam beryodium (1 kali setahun)	Transport Kader/petugas	A. Frekuensi kunjungan B. Jumlah balita yg di dampingi C. JumlahKader D. Unit Cost Transport Kader	$A \times B \times C \times D$
		Bahan ATK, penggandaan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	
10	Bantuan uang harian bagi keluarga yang balita gizi buruknya dirawat di puskesmas atau rumah sakit (sesuai situasi dan kondisi)	Sesuai lama rawat inap	Mengganti upah yg biasa diterima dari pekerjaan yg ditinggalkan	Cost yang berlaku di daerah

USULAN PEMANFAATAN DANA DESA BIDANG KESEHATAN SEKSI P2PM

NO	PROGRAM	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	PELAKSANA	OUTPUT	KET
					TINGKAT DESA DAN KECAMATAN		
1	TB	1. Transport untuk investigasi kontak	Kader membantu Puskesmas mencari minimal 20 orang kontak erat Pasien TBC dan dipastikan apakah ada tanda dan gejala TBC, apabila ada tanda dan gejala TBC maupun kontak erat usia kurang sama dengan 5 tahun/DM/Perokok/Ibu Hamil/ Pernah diobati TBC tapi tidak tuntas maka dirujuk ke Puskesmas	Kontak erat pasien TBC	Kader Desa	1. Kontak erat yang sakit TBC; 2. Kontak erat yang mendapat PP INH	
		2. Reward penemuan pasien TBC	Menemukan pasien TBC yang belum terjangkau dan terdeteksi di masyarakat	Kelompok populasi berisiko tertular TBC	Kader Desa	Membantu Puskesmas dalam meningkatkan cakupan penemuan kasus TBC	
		3. Reward Pendampingan pasien	Mendampingi pasien TBC menjalani pengobatan sampai tuntas	Pasien TBC	Kader Desa	Membantu Puskesmas dalam Meningkatkan cakupan keberhasilan pengobatan TBC	
		4. Pemasangan genteng kaca	Mengurangi kelembaban di rumah pasien TBC	Rumah Pasien TBC	Pemborong yang ditunjuk oleh Desa	Mengurangi resiko penularan TBC di dalam rumah	

		5. Pemasangan dan renovasi Jendela	Memperbaiki sirkulasi udara di dalam rumah pasien TBC	Rumah pasien TBC	Pemborong yang ditunjuk oleh Desa	Mengurangi resiko penularan TBC di dalam rumah	
		6. Plesterisasi lantai rumah	Mengurangi kelembaban di rumah pasien TBC	Rumah Pasien TBC	Pemborong yang ditunjuk oleh Desa	Mengurangi resiko penularan TBC di dalam rumah	
		7. Pemberian Makanan Tambahan	Memperbaiki keadaan umum (KU) pasien TBC	Pasien TBC	Aparat Desa	Meningkatkan keberhasilan pengobatan pasien TBC	
		8. Transport pasien TBC	Mengurangi kesulitan terduga TBC dan pasien TBC untuk bisa mengakses layanan kesehatan	Terduga TBC dan Pasien TBC	Aparat Desa	1. Meningkatkan capaian penemuan kasus TBC; 2. Meningkatkan angka enrollment ; 3. Mengurangi angka putus berobat TBC; 4. Meningkatkan keberhasilan pengobatan pasien TBC	

		9. Pertemuan sarasehan TBC	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TBC	Tokoh masyarakat, Tokoh agama, aparat Desa, aparat kecamatan/desa, PKK, ormas	Aparat Kecamatan	1. Meningkatkan capaian penemuan kasus TBC; 2. Meningkatkan angka enrollment ; 3. Mengurangi angka putus berobat TBC; 4. Meningkatkan keberhasilan pengobatan pasien TBC; 5. Mengurangi resiko penularan TBC di masyarakat ; Mengurangi stigma dan diskriminasi TBC di masyarakat	
		10. Sosialisasi Imunisasi BCG	Menurunkan terjadinya TBC dengan komorbid pada anak	Masyarakat terutama yang memiliki anak balita	Kader Desa	Meningkatkan cakupan imunisasi BCG pada balita	
		11. Pemberian pelatihan ketrampilan pada penderita TBC	Meningkatkan ketrampilan pasien TBC sehingga bisa digunakan sebagai bekal berwirausaha	Penderita TBC	Aparat Kecamatan	Meningkatkan kemandirian pasien TBC	

2	KUSTA	1. Transport Pelacakan Kontak	Penemuan pasien baru secara dini	Kontak erat penderita Kusta	Kader Kusta	Akses pengobatan kusta bagi pasien baru dan memutus rantai penularan	
3	HIV	1. Transport Penemuan Loss To Follow Up ODHA ARV	Mengurangi jumlah ODHA ARV yang LFU (tidak berobat ARV) lagi	ODHA putus ARV	Tingkat Kecamatan (Puskesmas)	Jumlah ODHA yang melanjutkan ARV lagi	Pelaksana petugas Puskesmas, Masyarakat, LSM
4	DBD	1. Transport Supervisor untuk Pemantauan jentik	Menciptakan rumah dan lingkungan bebas jentik	Tempat Penampungan Air	Supervisor Jumantik	Tidak terjadi penularan DBD di masyarakat	

KEGIATAN DALAM PROGRAM TBC, KUSTA, DBD DAN HIV

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
TBC				
1	Transport untuk investigasi kontak	Transport Kader	a. Jumlah pasien TBC yang dilakukan investigasi kontak b. Frekuensi c. unit cost	axbxc
2	Reward penemuan pasien TBC	Reward Kader	a. Jumlah terduga TBC yang ditemukan kader yang kemudian terdiagnosis TBC b. Unit cost	axb
3	Reward Pendampingan pasien	Reward PMO	a. Jumlah pasien TBC yang dilakukan pendampingan dan tuntas pengobatan dengan hasil sembuh atau lengkap b. unit cost	axb
4	Pemasangan genteng kaca	Genteng Kaca	a. Kebutuhan genteng kaca b Jumlah pekerja c. Jumlah hari d. unit cost	a+(bxcxd)
5	Pemasangan dan renovasi Jendela	Jendela	a. Kebutuhan jendela b. Jumlah pekerja c. Jumlah hari d. unit cost	a+(bxcxd)
6	Plesterisasi lantai rumah	Lantai rumah	a. Luas lantai rumah (m ²) b. Bahan baku (semen, pasir, kerikil) c. Jumlah pekerja d. Jumlah hari e. Unit cost	(axb)+(cxd xe)
7	Pemberian Makanan Tambahan	PMT	a. Jumlah pasien TBC b. unit cost	axb

8	Transport terduga/pasien TBC	Transport Pasien	a. Jumlah pasien TBC b. frekuensi c. unit cost d. Jumlah terduga TBC	axbxc dxc
9	Pertemuan sarasehan TBC	Pertemuan TBC	a. Jumlah peserta c. unit cost konsumsi e. unit cost transport	axb axe
10	Sosialisasi Imunisasi BCG	Pertemuan TBC	a. Jumlah peserta b. unit cost konsumsi c. sovenir	(axb)+(axc)
11	Pemberian pelatihan ketrampilan pada penderita TBC	Pertemuan TBC	a. Jumlah peserta b. unit cost konsumsi c. bahan baku untuk pelatihan d. Fee Instruktur	(axb)+(axc)+d
KUSTA				
1	Pelacakan penderita mankir	Transport petugas puskesmas/petugas ponkesdes	a. Jumlah Pelaksanaan 2 or b. Unit Cost 100 rb	axb
DBD				
1	Pemantauan jentik oleh kader jumentik	Transport Kader	a. Jumlah Pelaksana b. Unit Cost	axb
HIV				
1	Pelacakan ODHA putus berobat	Transport Petugas Puskesmas, Masyarakat, LSM	a. Jumlah Pelaksanaan 2 or b. Unit Cost 150 rb	axb

KEGIATAN SURVEILANS DAN IMUNISASI

No	Kegiatan	tujuan	sasaran	Tempat kegiatan	Wolume kegaitan
1	Pertemuan penguatan identifikasi masalah penyakit berpotensi KLB di Desa	Diketuainya masalah penyakit di desa yang berpotensi KLB	Kader desa dan perangkat desa	desa	1 x
2	Sosialisasi penyakit yang berpotensi KLB di wilayah desa	Diketuainya masalah yang ada di desa	Masyarakat desa serta RT/RW	desa	2 x
3	Pemantauan penyakit secara berkala sesuai permasalahan di desa yang berpotensi KLB	Deteksi dini penyakit berpotensi KLB	Masyarakat Desa	menyesuaikan	4x1 bulan (mingguan)
4	Pendataan sasaran Imunisasi	Semua sasaran imunisasi tercatat dengan baik	Bayi, balita dan anak usia sekolah dasarkelas 1 dan 2	desa	12 x
5	Sweeping sasaran	Memastikan bahwa semua sasaran sudah terimunisasi	Bayi, balita dan anak usia sekolah dasarkelas 1 dan 2	desa	12x

Contoh Cara Perhitungan

No	Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
1.	Pertemuan penguatan identifikasi masalah penyakit berpotensi KLB di Desa	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
2	Sosialisasi penyakit yang berpotensi KLB di wilayah desa	Transport narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
3	Pemantauan penyakit secara berkala sesuai permasalahan di desa yang berpotensi KLB	Transport Petugas/kader	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi D. Unit Cost Transport petugas	$A \times B \times D$
4	Pendataan sasaran Imunisasi	Transport Petugas/kader	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi D. Unit Cost Transport Petugas/kader	$A \times B \times D$
5	Sweeping sasaran	Transport Petugas/kader	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi D. Unit Cost Transport Petugas/kader	$A \times B \times D$

Kesehatan Lingkungan, Upaya Kesehatan Kerja Dan Olahraga

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Tempat Kegiatan	Volume Kegiatan		
1	Penyediaan / Pemeliharaan Sarana Air Bersih/Minum	Meningkatkan akses penduduk terhadap air minum yang layak sesuai syarat kesehatan	Masyarakat dengan akses air minum layak yang masih rendah.	Masing-masing desa	Akses air minum yang layak untuk Kab.		
			Jenis Sarana meliputi :				
			a. Perpipaan (mulai dari sumber air sampai dengan kran umum/sambungan rumah)	Masing-masing desa	1 paket per desa (sesuai unit cost)		
			b. Non Perpipaan (Sumur gali(SGL), Sumur Pompa tangan/Listrik (SPT)	Masing-masing desa	Menyesuaikan jumlah sarana yang akan dibangun / direhab di masing-masing desa		
			c. Tandon air bersih / Penampung Air Hujan (PAH)	Masing-masing desa	Menyesuaikan jumlah sarana yang akan dibangun/ direhab di masing-masing desa		
2	Pertemuan dalam rangka Fasilitasi Pengelolaan Sarana Air Minum	Meningkatkan sistem pengelolaan sarana air bersih sehingga kualitas air bersih tetap terjaga dan memenuhi syarat kesehatan	Masyarakat / Kelompok masyarakat pengguna sarana air minum	Masing - masing desa /kelurahan	1 kali setahun		

3	Penyediaan Sarana Sanitasi (jamban sehat)	Meningkatkan akses penduduk terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	Masyarakat yang belum mengakses sarana sanitasi (jamban sehat) dengan prioritas sasaran rumah tangga 1000 HPK	Rumah yang belum akses ke jamban sehat dengan memprioritaskan rumah tangga 1000 HPK	Menyesuaikan jumlah rumah yang belum akses ke sarana sanitasi (jamban sehat)
4	Pembangunan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Pembiasaan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun guna mendukung Pilar-2 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Sekolah, Madrasah termasuk Madrasah Diniyah	Masing-masing desa	1 paket per desa (bisa diperinci untuk masing-masing dusun atau posyandu)
5	Gerakan Pengelolaan sampah rumah tangga dengan pembentukan/ revitalisasi Bank Sampah berbasis masyarakat	Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga terbebas dari penyakit dan kekumuhan	Masyarakat	Masing-masing desa	1 paket per desa (bisa diperinci untuk masing-masing dusun atau posyandu)
6	Pembangunan Tempat Pembuangan/ Pengelolaan Sampah (TPS), pengadaan gerobak sampah, kendaraan pengangkut sampah, dan mesin pengolah sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat - Mewujudkan Kawasan Merdeka dari Sampah dalam rangka mendukung Pilar-4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 	Masyarakat	Masing-masing desa	1 paket per desa (bisa diperinci untuk masing-masing dusun atau posyandu)

7	Gerakan Pengelolaan dan Pengamanan Limbah Rumah Tangga berbasis masyarakat	Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat dalam rangka mendukung Pilar-5 STBM	Masyarakat	Masing-masing desa	1 paket per desa (bisa diperinci untuk masing-masing dusun atau posyandu)
8.	Pembangunan drainase / sumur resapan dan selokan	Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat dalam rangka mendukung Pilar-5 STBM	Masyarakat	Masing-masing desa	1 paket per desa (bisa diperinci untuk masing-masing dusun atau posyandu)
9	Penyediaan TTD Cetakan Jamban	Meningkatkan akses penduduk terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sehingga masyarakat yg berniat membangun jamban dapat segera dipenuhi	Kepala Desa	Masing-masing desa	3 - 5 paket per desa
10	Pelatihan Tukang dalam rangka Wirausaha Sanitasi dan praktek "1 jamban 1 hari selesai"	Menumbuhkan jiwa wirausaha sanitasi bagi para tukang bangunan yang ada di desa	Tukang Bangunan	Masing-masing desa	1 kali kegiatan
11	Gerakan Olah Raga di desa	Menjaga Kebugaran masyarakat desa sehingga menjadi sehat jasmani dan rohani	Masyarakat	Masing-masing desa	1 kali/minggu dalam setahun

12	Pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja untuk sektor informal melalui tahap Sosialisasi, Pembentukan	Menjaga kesehatan pekerja sektor informal	Pekerja informal	Masing-masing desa	Minimal 1 pos UKK per desa
----	--	---	------------------	--------------------	----------------------------

Rincian Perhitungan Kebutuhan Dananya :

No	Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
1	Penyediaan / Pemeliharaan Sarana Air Bersih/Minum	Perpipaan/ Non Perpipaan, Tandon Air	A. Jumlah Sarana yang dibangun B. Unit Cost Alat & Bahan C. Unit Cost Upah Pekerja	$A \times B \times C$
2.	Pertemuan dalam rangka Fasilitasi Pengelolaan Sarana Air Minum	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Trasport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost honor Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C \times D$
3.	Penyediaan Sarana Sanitasi (jamban sehat)	Jamban Sehat sesuai dengan opsi teknologi (misal jamban sehat tipe 3-3-1, jamban sehat tipe 3-1 (sesuai dengan Buku	A. Jumlah Sarana yang dibangun B. Unit Cost Alat & Bahan C. Unit Cost Upah Pekerja	$A \times B \times C$

No	Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Kurikulum & Modul Pelatihan Wirausaha STBM, Kemenkes RI, 2014)		
4.	Pembangunan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Sarana CTPS dengan kriteria seperti yang tercantum di Buku Kurikulum & Modul Pelatihan Wirausaha STBM, Kemenkes RI, 2014)	A. Jumlah Sarana yang dibangun B. Unit Cost Alat & Bahan C. Unit Cost Upah Pekerja	$A \times B \times C$
5.	Gerakan Pengelolaan sampah rumah tangga dengan pembentukan/revitalisasi Bank Sampah berbasis masyarakat	Untuk Rapat Persiapan/ Koordinasi Kegiatan : frekwensi bisa 2 – 3 x pertemuan disesuaikan dengan kebutuhan		
		Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C \times D$
		Implementasi Kegiatan di Lapangan :		
		1. Pemenuhan sarana dan prasarana Bank Sampah :		
		Pembangunan/rehab gedung lokasi Bank Sampah	A. Jumlah paket B. Unit cost pembangunan/rehab	$A \times B$
Pengadaan meubelair, sarana penunjang (timbangan sampah, kantong plastik, APD, dan sarana administrasi dan promosi	A. Jumlah paket B. Unit cost pengadaan	$A \times B$		
		2. Stimulan Biaya Operasional Bank Sampah	A. Jumlah Bank Sampah B. Unit Cost BOP	$A \times B$
6.	Pembangunan Tempat Pembuangan/Pengelolaan Sampah (TPS), pengadaan gerobak	Gerobak Sampah dan / Kendaraan pengangkut sampah dan/ mesin	A. Jumlah Sarana B. Unit Cost Alat /Bahan	$A \times B$

No	Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
	sampah, kendaraan pengangkut sampah, dan mesin pengolah sampah	pengolah sampah		
7.	Gerakan Pengelolaan dan Pengamanan Limbah Rumah Tangga berbasis masyarakat	Untuk Rapat Persiapan/ Koordinasi Kegiatan : frekwensi bisa 2 – 3 x pertemuan disesuaikan dengan kebutuhan		
		Transport Peserta	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A.Frekuensi B. Unit Cost Bahan	AxB
8.	Pembangunan drainase / sumur resapan dan selokan secara gotong royong	Alat & Bahan untuk pembangunan drainase, sumur resapan dan selokan	A.Jumlah Sarana yang dibangun B. Unit Cost Alat & Bahan C. Unit Cost Upah Pekerja	$AxBxC$
		Konsumsi	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Pengadaan media promosi	A.Frekuensi B. Unit Cost Bahan	AxB
9.	Penyediaan TTG Cetakan Jamban	Paket Cetakan Jamban	A. Jumlah Cetakan B. Unit Cost Cetakan	AxB
10.	Pelatihan Tukang dalam rangka Wirausaha Sanitasi dan praktek "1 jamban 1 hari selesai"	Transport Peserta	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Trasport Narasumber/ Fasilitator/ Panitia	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Honor Narasumber/	A. Lama Pelaksanaan	$AxBxCxD$

No	Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
		Fasilitator	B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost honor Narasumber	
		Konsumsi	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C \times D$
		Alat dan Bahan untuk Pembuatan 1-2 unit jamban (untuk praktek lapangan)	A. Jumlah Unit B. Unit Cost Alat & Bahan	$A \times B$
	Gerakan Olah Raga di desa			
	Pembentukan Pos Upaya Kesehatan Kerja untuk sektor informal melalui tahap Sosialisasi, Pembentukan	Transport Peserta	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Trasnpot Narasumber	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost honor Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C \times D$

KESIAPSIAGAAN BENCANA DAN PENANGGULANGAN KEGAWATDARURATAN, PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEHAT DI DESA

NO	KEGIATAN	TUJUAN UMUM	SASARAN	TEMPAT KEGIATAN	VOLUME
1	Sosialisasi/Refreshing PPGD Awam	-Meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk siaga kegawatdaruratan - Membekali masyarakat untuk mampu melakukan pertolongan awal kegawatdaruratan	Masyarakat usia produktif (15-59 tahun)	Menyesuaikan	Menyesuaikan : 4 x/tahun Sasaran RT
2	Rehab Gedung/Pemeliharaan Polindes/Ponkesdes	Peningkatan standar pelayanan kesehatan desa	Polindes/ponkesdes	Desa	1 paket perdesa
3	Pelatihan Relawan tanggap darurat bidang kesehatan	Meningkatkan pengetahuan relawan dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan bencana	Relawan dari desa	Menyesuaikan	menyesuaikan : 1 x 5 orang/desa
4	Pemenuhan kebutuhan khusus untuk kelompok rentan	a. Mempermudah Evakuasi mandiri jika terjadi kondisi darurat b. Mempermudah bagi relawan yang akan membantu pelaksanaan evakuasi	Daerah rawan bencana	Menyesuaikan	1 paket per jenis bencana
5	Pemenuhan Alat pelindung diri (pelampung) bagi desa yang memiliki ancaman tenggelam	Meningkatkan kesadaran dalam tindakan promotif dan preventif adanya ancaman tenggelam	Daerah rawan banjir	Desa	Menyesuaikan

Pelayanan Kesehatan Rujukan

No	Kegiatan	Tujuan Umum	Sasaran	Volum e	Narasumber Tingkat Desa & Kecamatan	Output
1	Pertemuan Sosialisasi Program JKN	Peningkatan pemahaman tentang :	- Kepala Desa/Dusun	1 kali / tahun	- Programer JKN Dinkes Kab/Kota	Masyarakat desa tercover JKN
		• Manfaat program JKN	Perangkat Desa/Dusun	(1 hari)	- Kepala Puskesmas	
		• Persyaratan kepesertaan	Kader			
		• Pelayanan kesehatan yg dijamin	TOGA/TOM A/Lintas Sektor			
2	Validasi data JKN	Pendataan masyarakat yang memenuhi persyaratan sebagai PBI/PBI-D	Seluruh masyarakat desa	2 kali / tahun	- Petugas Poskesdes/Polindes - Kader	Update data PBI/PBI-D tepat sasaran
3	Pertemuan Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana	Memperkenalkan ancaman bencana yang mungkin bisa terjadi di desa	- Kepala Desa/Dusun	1 kali / tahun	- Programer Krisis Dinkes Kab/Kota	Peta Respon Bencana
			- Perangkat Desa/Dusun	(2 hari)	- BPBD Kab/Kota	Dokumen rencana kontijensi
			- Kader		- Camat	
			TOGA/TOM A/Lintas Sektor		- Kepala Puskesmas	- Simulasi bencana
4	Transport rujukan pasien	Merujuk masyarakat desa yang membutuhkan pengobatan di RS di dalam maupun di luar Kab/Kota	Masyarakat desa yang tidak mampu		- BBM - Honor Driver - Honor Petugas Kesehatan - Biaya Hidup Pendamping	

Contoh Cara Perhitungan Dana

NO	KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	RUMUS
1	Pertemuan Sosialisasi Program JKN	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jam Pelatihan / Hari D. Unit Cost Honor Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Jumlah Narasumber E. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D \times E$
		Bahan (ATK, Penggandaan)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$

2	Validasi data JKN	Honor Kader	A. Jumlah KK yang didata B. Unit Cost Honor Kader	$A \times B \times C$
3	Pertemuan Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$A \times B \times C \times D$
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Narasumber D. Unit Cost Transport Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jam Pelatihan / Hari D. Unit Cost Honor Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Jumlah Narasumber E. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D \times E$
		Bahan (ATK, Penggandaan)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C$

4	Transport rujukan pasien	BBM	A. Jarak B. Frekuensi C. Unit Cost BBM	$A \times B \times C$
		Honor Driver	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Honor Driver	$A \times B \times C$
		Honor Petugas Kesehatan	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Honor Petugas Kesehatan	$A \times B \times C$
		Biaya Hidup Pendamping	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Biaya Hidup Pendamping	$A \times B \times C$

Kefarmasian

No	Kegiatan	Tujuan Umum	Sasaran	Volume	Narasumber	Output
1.	"Suluh Obat Kader"	kader mengetahui pencegahan penyalahgunaan obat	Kader	1x setahun	Dinas Kesehatan Kab/Kota / Kecamatan	jumlah kader yang menerima penyuluhan
2.	"Suluh Obat Warga"	warga mengetahui pencegahan penyalahgunaan obat	warga (ibu, bapak, remaja)	1x setahun	Desa (Kader)	jumlah warga yang menerima penyuluhan
3.	"Gema Cermat Kader"	kader mengetahui cara penggunaan obat dengan baik	kader	1x setahun	Dinas Kesehatan Kab/Kota / Kecamatan	jumlah kader yang mengikuti pembelajaran gema cermat
4.	"Gema Cermat Warga"	warga agar mengetahui penggunaan obat dengan baik	warga (ibu, bapak, remaja)	1x setahun	Desa (Kader)	jumlah warga yang mengikuti pembelajaran gema cermat
3.	"Kader Peduli Pangan Baik"	kader mengetahui aspek keamanan pangan	kader	1x setahun	Dinas Kesehatan Kab/Kota	jumlah kader yang mengikuti pelatihan keamanan pangan

5.	"Warga Peduli Pangan Baik "	warga mengetahui aspek keamanan pangan	warga (ibu, bapak, remaja putri)	1x setahun	Desa (Kader)	jumlah warga yang mengikuti pembinaan keamanan pangan
6.	(*) "Pembuatan pangan yang baik"	warga mengetahui cara buat pangan yang baik	warga yang memiliki usaha pangan (yang baru mulai usaha)	1x setahun	Dinas Kesehatan Kab/Kota	jumlah warga yang menerima penyuluhan
7.	Pembelian rapid test untuk uji makanan	Pembelian bahan untuk uji makanan secara cepat untuk mengetahui apakah makanan yang beredar di desa mengandung bahan berbahaya	Makanan yang beredar di desa	1x setahun	-	Jumlah rapid test yang dibeli

Ket (*) : bagi desa yang warganya memiliki/akan membuat usaha pangan

Rincian perhitungan kebutuhan dananya :

No	Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
1.	"Suluh Obat Kader"	Transport peserta	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah peserta d. unit cost transport peserta	$a \times b \times c \times d$
		Konsumsi	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Jumlah Peserta d. Jumlah Narasumber e. Unit Cost Konsumsi	$a \times b \times c \times d \times e$
		Bahan (ATK, pengandaan)	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Unit Cost Bahan	$a \times b \times c$
2.	"Suluh Obat Warga"	Transport peserta	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah peserta d. unit cost transport peserta	$a \times b \times c \times d$
		Transport narasumber	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah narasumber d. unit cost transport narasumber	$a \times b \times c \times d$
		Hr narasumber	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Jam Pelatihan/Hari d. Unit Cost Honor	$a \times b \times c \times d$
		Konsumsi	f. Lama Pelaksanaan g. Frekuensi h. Jumlah Peserta i. Jumlah Narasumber j. Unit Cost Konsumsi	$a \times b \times c \times d \times e$
		Bahan (ATK, pengandaan)	d. Lama Pelaksanaan e. Frekuensi f. Unit Cost Bahan	$a \times b \times c$
3.	"Gema Cermat Kader"	Transport peserta	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah peserta d. unit cost transport peserta	$a \times b \times c \times d$
		Konsumsi	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Jumlah Peserta d. Jumlah Narasumber e. Unit Cost Konsumsi	$a \times b \times c \times d \times e$

5.	"Gema Cermat Warga"	Transport peserta	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah peserta d. unit cost transport peserta	a x b x c x d
		Transport narasumber	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah narasumber d. unit cost transport narasumber	a x b x c x d
		Hr narasumber	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Jam Pelatihan/Hari d. Unit Cost Honor	a x b x c x d
		Konsumsi	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Jumlah Peserta d. Jumlah Narasumber e. Unit Cost Konsumsi	a x b x c x d x e
		Bahan (ATK, penggandaan)	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Unit Cost Bahan	a x b x c
4.	"Kader Peduli Pangan Baik"	Transport peserta	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah peserta d. unit cost transport peserta	a x b x c x d
		Konsumsi	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Jumlah Peserta d. Jumlah Narasumber e. Unit Cost Konsumsi	a x b x c x d x e
		Bahan (ATK, penggandaan)	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Unit Cost Bahan	a x b x c
6.	"Warga Peduli Pangan Baik"	Transport peserta	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah peserta d. unit cost transport peserta	a x b x c x d
		Transport narasumber	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah narasumber d. unit cost transport narasumber	a x b x c x d
		Hr narasumber	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Jam Pelatihan/Hari d. Unit Cost Honor	a x b x c x d

		Konsumsi	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Jumlah Peserta d. Jumlah Narasumber e. Unit Cost Konsumsi	$a \times b \times c \times d \times e$
		Bahan (ATK, penggandaan)	a. Lama Pelaksanaan b. Frekuensi c. Unit Cost Bahan	$a \times b \times c$
7.	(*) "Pembuatan pangan yang baik"	Transport peserta	a. lama pelaksanaan b. frekuensi c. jumlah peserta d. unit cost transport peserta	$a \times b \times c \times d$
		Konsumsi	k. Lama Pelaksanaan l. Frekuensi m. Jumlah Peserta n. Jumlah Narasumber o. Unit Cost Konsumsi	$a \times b \times c \times d \times e$
		Bahan (ATK, penggandaan)	g. Lama Pelaksanaan h. Frekuensi i. Unit Cost Bahan	$a \times b \times c$
8.	Pembelian rapid tes untuk uji makanan	Transport petugas desa	a. frekuensi b. jumlah petugas c. unit cost transport peserta	$a \times b \times c$
		Rapid test	a. Jumlah bahan b. Unit Cost Bahan	$a \times b$

Kegiatan : Pengembangan Apotik Hidup Desa dan Produk Hortikultura untuk Memenuhi Kebutuhan Gizi Ibu Hamil atau Ibu Menyusui Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) dan Akupresur

No	Kegiatan	Tujuan Umum	Sasaran	Volume	Narasumber Tingkat Desa & Kecamatan	OUTPUT
1	Penyuluhan dan Pembinaan tentang Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) dengan menggunakan buku saku ASMAN(Asuhan Mandiri)	Meningkatkan Pengetahuan masyarakat terkait Taman Obat Keluarga	Kader, keluarga binaan, aparat desa	12 kali dalam 1 tahun	Penyuluh Pertanian di tingkat kecamatan	Pengetahuan masyarakat tentang TOGA meningkat sehingga masyarakat bisa memanfaatkan TOGA
2	Penyuluhan dan Pembinaan tentang Pemanfaatan Akupresur	Meningkatkan Pengetahuan masyarakat terkait Akupresur mandiri	Kader, keluarga binaan, aparat desa	12 kali dalam 1 tahun	Pemegang Program Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	Pengetahuan masyarakat tentang Akupresur mandiri meningkat sehingga masyarakat bisa mendayaguna kan Akupresur mandiri untuk meningkatkan kualitas kesehatan diri sendiri

3	Penyuluhan dan Pembinaan tentang Asuhan mandiri melalui pemanfaatan TOGA dan Akupresur pada Keluarga binaan	Meningkatkan Pengetahuan masyarakat terkait Asuhan mandiri melalui pemanfaatan TOGA dan Akupresur pada Keluarga binaan	Kader, keluarga binaan, aparat desa	12 kali dalam satu tahun	Pemegang Program Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	Pengetahuan masyarakat tentang ASMAN TOGA meningkat sehingga masyarakat mau dan mampu membentuk kelompok Asuhan mandiri melalui pemanfaatan TOGA dan Akupresur di wilayah desanya
4	Pengadaan Tanaman Obat Keluarga	Menyediakan tanaman obat keluarga bagi masyarakat	Kader, keluarga binaan, aparat desa	4 kali dalam satu tahun	Dinas Pertanian dan Pemegang Program PKT di Puskesmas	Tersedianya tanaman obat untuk keluarga binaan dan masyarakat
5	Penyuluhan dan Pembinaan pada Penyehat Tradisional yang ada di wilayah desa terkait	Meningkatkan Pengetahuan Penyehat tradisional tentang peraturan-peraturan yang ada terkait dengan Penyehat tradisional	Penyehat Tradisional	12 kali dalam 1 tahun	Dinas Kesehatan Kab/Kota	Penyehat Tradisional mau dan mampu melaksanakan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkait penyelenggaraan praktek pelayanan kesehatan tradisional empiris sesuai dengan PP 103 tahun 2014 dan PMK no 61 tahun 2016

Rincian perhitungan kebutuhan dananya

No	Kegiatan	Variabel	Komponen	Rumus
1	Penyuluhan dan Pembinaan tentang Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) dengan menggunakan buku saku ASMAN (Asuhan Mandiri)	Transport Peserta	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Trasport Narasumber	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost honor Narasumber	$AxBxCxD$
		Konsumsi	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	$AxBxCxD$
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$AxBxCxD$
2	Penyuluhan dan Pembinaan tentang Pemanfaatan Akupresur	Transport Peserta	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	$AxBxCxD$
		Trasport Narasumber	A.Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Narasumber	$AxBxCxD$
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B.Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost honor Narasumber	$AxBxCxD$

		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	AxBxCxD
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	AxBxCxD
3	Penyuluhan dan Pembinaan tentang Asuhan mandiri melalui pemanfaatan TOGA dan Akupresur pada Keluarga binaan	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	AxBxCxD
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Narasumber	AxBxCxD
		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost honor Narasumber	AxBxCxD
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	AxBxCxD
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	AxBxCxD
4	Pengadaan Tanaman Obat Keluarga	Bahan (Tanaman, Pupuk, alat tanam)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	AxBxCxD
5	Penyuluhan dan Pembinaan pada Penyehat Tradisional yang ada di wilayah desa terkait	Transport Peserta	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Peserta	AxBxCxD
		Transport Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Transport Narasumber	AxBxCxD

		Honor Narasumber	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost honor Narasumber	$A \times B \times C \times D$
		Konsumsi	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Jumlah Peserta D. Unit Cost Konsumsi	$A \times B \times C \times D$
		Bahan (ATK dan Penggandaan)	A. Lama Pelaksanaan B. Frekuensi C. Unit Cost Bahan	$A \times B \times C \times D$

TAMAN POSYANDU

KEGIATAN DI TAMAN POSYANDU

POSYANDU

KEGIATAN UTAMA KIA, KB, IMUNISASI, GIZI, DAN PENANGGULANGAN DIARE SERTA DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG BALITA MULAI USIA 3 BULAN

PELAYANAN **1X**
PERBULAN

BKB

MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN TUMBUH KEMBANG ANAK UMUR 0 - 5 TAHUN

PELAYANAN **1-2X**
PERBULAN

PAUD

MEMBERIKAN RANGSANGAN PENDIDIKAN KEPADA ANAK SEJAK LAHIR SAMPAI DENGAN USIA 6 TAHUN UNTUK MEMBANTU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN JASMANI DAN ROHANI AGAR ANAK MEMILIKI KESIAPAN DALAM MEMASUKI JENJANG PENDIDIKAN LEBIH LANJUT

PELAYANAN **3-6X**
PERMINGGU

STRATEGI MENURUNKAN STUNTING

Stunting : Gatumbang/Gagal Tumbuh Kembang (Bahasa Indonesia)
Kuntet (Bahasa Jawa)

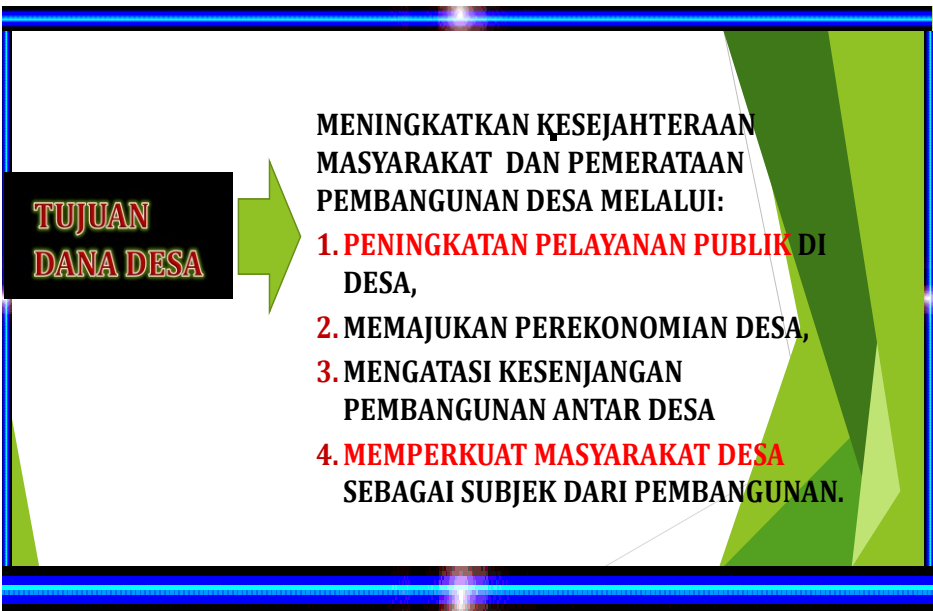




Pengertian DANA DESA

(PP Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa bersumber APBN)

Dana yang bersumber dari APBN diperuntukkan bagi desa, ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat



TUJUAN DANA DESA →

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PEMERATAAN PEMBANGUNAN DESA MELALUI:

- 1. PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA,**
- 2. MEMAJUKAN PEREKONOMIAN DESA,**
- 3. MENGATASI KESENJANGAN PEMBANGUNAN ANTAR DESA**
- 4. MEMPERKUAT MASYARAKAT DESA SEBAGAI SUBJEK DARI PEMBANGUNAN.**

CONTOH PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA LINTAS BIDANG TAHUN 2019

BIDANG KESEHATAN dan PENDIDIKAN

- 1 Penanganan Stunting
- 2 Pengembangan Desa Inklusi
- 3 Pelayanan Pendidikan Anak

BIDANG SOSIAL, HUKUM DAN KEMASYARAKATAN

- 1 Pemberdayaan Hukum di Desa
- 2 Pembangunan dengan Padat Karya Tunai
- 3 Keterbukaan Informasi Publik

BIDANG EKONOMI

- 1 Pembentukan dan pengembangan BUMDesa dan Pasar Desa
- 2 Pangan Aman di Desa
- 3 PRUDES dan PRUKADES
- 4 Pengembangan Desa Wisata

BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA

- 1 Penanganan Bencana
- 2 Adaptasi Perubahan IKLIM

KEBIJAKAN PENYALURAN DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2019

1 Insentif bagi daerah dengan kinerja baik

Penyaluran Dana Desa ke RKUD Tahap I dan II dapat dilakukan sekaligus, apabila daerah:

- dapat memenuhi kewajiban penyaluran Dana Desa dari RKUD ke RKD dalam kurun waktu 7 (tujuh) hari kerja setelah Dana Desa diterima di RKUD; serta
- Menyalurkan Dana Desa Tahap III paling lambat bulan November



2 Insentif bagi desa dengan kinerja baik

Penyaluran Dana Desa ke RKDes Tahap III dapat dilakukan dalam 2 kali penyaluran, dengan terlebih dahulu diprioritaskan desa-desa yang telah memenuhi penyerapan 75% dan capaian output 50%.



3 Mendukung Kebijakan nasional konvergensi pencegahan stunting

Laporan pelaksanaan penanganan stunting di desa.

- Dimulai tahun 2019 untuk daerah prioritas, walaupun belum bersifat wajib.
- Efektif berlaku sebagai persyaratan penyaluran Tahap III, mulai pada Januari 2021.

POKOK-POKOK PMK 193/2018 (1): PENYALURAN

"Pemberian penghargaan kepada Daerah yang memiliki kinerja baik dengan memberikan kemudahan penyaluran menjadi 2 Tahap"

PERUBAHAN PENYALURAN DANA DESA DARI IKUN KE RKUD

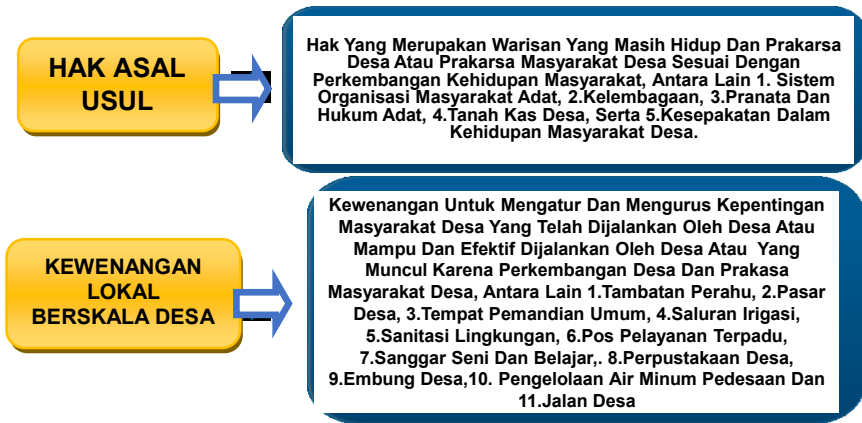
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
N	Besaran	40%	40%
O	Paling cepat	Januari	Juli
R	Paling Lambat	Minggu ke-3 Juni	Desember
M		Maret	
A		Minggu ke-4 Juni	
L	1. Perda APBD 2. Perkada Tatacara Pengalokasian dan Rincian DD per desa	1. Laporan Realisasi Penyaluran DD TA sebelumnya 2. Laporan Konsolidasi Realisasi Penyerapan dan Capaian Output DD TA sebelumnya	1. Laporan Realisasi Penyaluran DD s/d tahap 2 2. Laporan Konsolidasi Realisasi Penyerapan dan Capaian Output DD s/d tahap 2 3. Laporan Konvergensi Pencegahan Stunting
	Tahap 1 & Tahap 2		
R	Besaran	20% + 40%	40%
E	Paling cepat	Januari	Juli
W	Paling Lambat	Minggu ke-4 Juni	Desember
A			
R		1. Perda APBD 2. Perkada Tatacara Pengalokasian dan Rincian DD per desa	1. Laporan Realisasi Penyaluran DD TA sebelumnya 2. Laporan Konsolidasi Realisasi Penyerapan dan Capaian Output DD TA sebelumnya
R		3. Daftar Kinerja Penyaluran Baik	3. Laporan Realisasi Penyaluran DD s/d tahap 2 4. Laporan Konsolidasi Realisasi Penyerapan dan Capaian Output DD s/d tahap 2 5. Laporan Konvergensi Pencegahan Stunting

POKOK-POKOK PMK 193/2018 (2): PENYALURAN

PERUBAHAN PENYALURAN DANA DESA DARI RKUD KE RKD

		Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
N O R M A L	Besaran	20%	40%	40%
	Waktu		7 hari kerja setelah diterima di RKUD	
	Persyaratan	1. Perdes APBDesa	1. Laporan Realisasi Penyerapan dan Capaian Output DD TA sebelumnya	1. Laporan Konsolidasi Realisasi Penyerapan dan Capaian Output DD s/d tahap 2 2. Laporan Konvergensi Pencegahan Stunting
R E W A R D	Tahap 1 & Tahap 2		Tahap 3	
	Besaran	20% + 40%	40%	
	Waktu		7 hari kerja setelah diterima di RKUD	
Persyaratan	1. Perdes APBDesa	1. Laporan Realisasi Penyerapan dan Capaian Output DD TA sebelumnya	2. Laporan Konsolidasi Realisasi Penyerapan dan Capaian Output DD s/d tahap 2 3. Laporan Konvergensi Pencegahan Stunting	

KEWENANGAN DESA (PERMENDAGRI NO 44 TAHUN 2016)	
<p>a. kewenangan berdasarkan hak asal usul</p>	<p style="text-align: center;">Self Governing Community</p> <p>Desa berwenang mengatur dan mengurus</p>
<p>b. kewenangan lokal berskala Desa</p>	
<p>c. kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemkab</p>	<p style="text-align: center;">Local Self Government</p> <p>Desa tidak berwenang mengatur tetapi hanya berwenang mengurus</p>
<p>d. kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	





Penetapan **PRIORITAS** Penggunaan **DANA DESA**



Pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa dapat menetapkan prioritas sesuai **Daftar Kewenangan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa yang ditetapkan dalam Peraturan Desa**



Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melakukan pendampingan terhadap penyusunan prioritas berdasarkan Daftar Kewenangan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa yang telah ditetapkan dalam **Peraturan Bupati/Walikota.**

Roadmap Dana Desa di Indonesia

Jumlah Desa **74.754**

Dana Desa (DD):

Rp20.766,2 M
Rata-rata DD per Desa:
Rp **280,3** juta
ADD:Rp32.666,4 M
Bagi Hasil PDRD:
Rp2.091,0 M
TOTAL= Rp55.523,6M
Rata2 perdesa:
Rp749,4 juta

APBN-P
2015

Dana Desa (DD):

Rp81.184,3M
Rata-rata DD per Desa:
Rp**1.095,7** juta
ADD:Rp42.285,9M
Bagi Hasil PDRD:
Rp2.733,8M
TOTAL= Rp126.204,2M
Rata2 perdesa:
Rp1.703,3 juta

2017

2016

Dana Desa (DD):Rp46.982,1 M

Rata-rata DD per Desa:

Rp628,5 juta

ADD:Rp36.723,9 M

Bagi Hasil PDRD:Rp2.650,4 M

TOTAL= Rp86.356,4M

Rata2 perdesa:Rp1.115,2 juta

Dana Desa (DD):

Rp111.840,2 M
Rata-rata DD per Desa:
Rp **1.509,5** juta
ADD:Rp60.278,0 M
Bagi Hasil PDRD:
Rp3.376,7M
TOTAL= Rp175.494,9 M
Rata2 perdesa:
Rp2.368,6 juta

2019

2018

Dana Desa (DD):Rp103.791,1M

Rata-rata DD per Desa:

Rp **1.400,8** juta

ADD:Rp55.939,8M

Bagi Hasil PDRD:Rp3.055,3M

TOTAL= Rp162.786,3M

Rata2 perdesa:Rp2.197,1 juta

Keterangan:

1. Alokasi Transfer ke Daerah TA 2017-2019 berdasarkan *Medium-Term Budget Framework*
2. Dari 508 kab/kota, yang mempunyai Desa sebanyak 434 kab/kota.
3. Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar 10% dari DAU dan DBH dan bagian hasil PDRD sebesar 10% dihitung berdasarkan jumlah kab/kota yang memiliki Desa.
4. Jumlah Desa pada tahun 2015 sebanyak 74.093 dan berdasarkan data dari Kemendagri (Permendagri No. 56/2015) naik sebanyak 661 desa sehingga pada tahun 2016 sebanyak 74.754 Desa, dan diasumsikan s.d. tahun 2019 tidak bertambah.

PENGARAH

Dr. dr. Kohar Hari Santoso, Sp.An. KIC. KAP

TIM PENYUSUN

Drg. Vitria Dewi, M.Si
Ismayani, SKM, M.Kes
Lestari Rahajoe, SKM
Malik Afif, SKM, M.Kes
Diyah Werdiningtyas, S.Gz
Avianto Nooriswahyudi, SKM, MM
Hugeng Susanto, SKM, M.Si
Drg. Widya Hastuti, M.Kes
drg. Satiti Palupi, MM
Nurmah Indrijati, SKM, M.MKes
dr. Faridha Cahyani
Sri Suhartatik, S.Kep, Ns., M.Si
Didiek Rachmadi, SKM, MPPM
Budi Indrawati, SKM, M.MKes
Susanawiyah, SKM, MM
Dewi Ratih, SKM
Ika Puspitasari, SKM, M.Kes

KONTRIBUTOR

Ir. Eppy Lugiarti, MP (Kementerian Desa, PDT & Transmigrasi RI)
Ir. Dina Agoes Soelistijani, M.Kes (Kemenkes RI)
Ir. Heru Suseno, MT (Dinas PMD Prov. Jatim)

LAYOUT

Baidillah Faried, A.Md

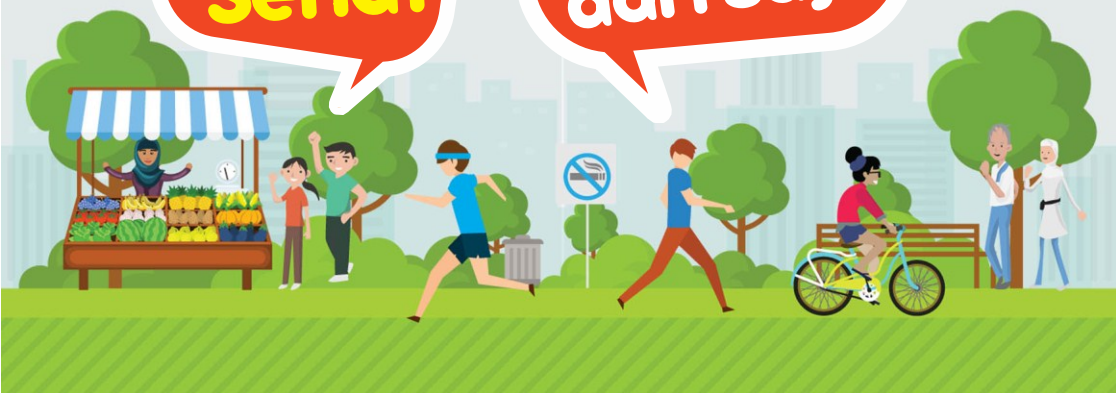


GERMAS

Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

**Salam
Sehat**

Sehat!
dimulai
dari saya



**BUKU JUKNIS
PRIORITAS DANA DESA
UNTUK KESEHATAN
TAHUN 2020**